

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DAN *LONELINESS* PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi**



**JULIO IVANEZ WHANDIFIDYA**  
**2010322049**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

## **CORRELATION BETWEEN SELF-COMPASSION AND LONELINESS FOR ADOLESCENTS AT THE LPKA KELAS II PAYAKUMBUH**

Julio Ivanez Whandifidya<sup>1)</sup>, Nila Anggreiny<sup>2)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

<sup>2)</sup> *Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

[Julioivanez30@gmail.com](mailto:Julioivanez30@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*For juvenile inmate, loneliness arises from the inability to achieve satisfaction in social relationships, resulting in unpleasant feelings and a sense of isolation. The intensity of loneliness experienced can be minimized through the development of self-compassion. This study aims to examine the correlation between self-compassion and loneliness among juvenile inmates at the LPKA Kelas II Payakumbuh. The research employs a quantitative methodology in the form of correlation design. Sampling was conducted using a total population sampling technique, with a subject pool of 62 individuals. The measurement instruments used were the UCLA Loneliness Scale (Version 3) (Russell, 1996) and the Neff Self-compassion Scale (Neff, 2003b). Data analysis was performed using Pearson's Product-Moment Correlation. The results of the correlation analysis revealed a correlation coefficient ( $r$ ) of -0.370 and a significance value ( $p$ ) of 0.003. These findings indicate a significant negative correlation between self-compassion and loneliness among juvenile inmates at the LPKA Kelas II Payakumbuh.*

**Keyword:** *Juvenile Inmates, Loneliness, Self-compassion*



## HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DAN *LONELINESS* PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II PAYAKUMBUH

Julio Ivanez Whandifidya<sup>1)</sup>, Nila Anggreiny<sup>2)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[Julioivanez30@gmail.com](mailto:Julioivanez30@gmail.com)

### ABSTRAK

Pada anak binaan, kesepian disebabkan oleh karena tidak tercapainya kepuasan akan hubungan sosial yang dijalani, yang mengakibatkan perasaan tidak menyenangkan dan merasa sendiri. Perasaan kesepian yang dirasakan dapat diminimalisir dengan memiliki *self-compassion* yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self-compassion* dan *loneliness* pada anak binaan di LPKA Kelas II Payakumbuh. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif berupa desain korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dengan subjek berjumlah 62 orang. Skala yang digunakan adalah *UCLA Loneliness Scale (Version 3)* (Russell, 1996) dan *Neff Self-compassion Scale* (Neff, 2003b). Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product-Moment*. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar -0,370 dan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-compassion* dan *loneliness* pada anak binaan di LPKA Kelas II Payakumbuh.

**Kata Kunci:** Anak Binaan, *Loneliness*, *Self-compassion*

